

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Artinya, ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka tingkat kemiskinan akan semakin menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria dan Ida yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Bangli.
2. Variabel pengangguran tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kolibu dkk yang menyatakan bahwa variabel pengangguran tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan di Sulawesi Utara.
3. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Artinya, ketika semakin tinggi tingkat Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Provinsi Jawa Tengah maka tingkat kemiskinan akan semakin rendah. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarmizi dan Miksalmina yang menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Aceh.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu meliputi:

1. Penelitian ini hanya menganalisis tiga variabel independen saja sehingga belum mencakup semua faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.
2. Data periode yang digunakan relatif singkat hanya 5 tahun yaitu tahun 2016-2020.
3. Objek penelitian yang kurang luas dimana hanya terbatas pada kabupaten dan kota di provinsi Jawa Tengah.

C. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang diperoleh, maka selanjutnya peneliti memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini antarlain yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti dimasa yang akan datang disarankan agar memperluas dan memperbesar ukuran sampel yang akan digunakan serta bisa menambahkan satu variabel atau lebih yang juga mempengaruhi kemiskinan di provinsi Jawa Tengah seperti inflasi, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. Saran ini penting untuk meningkatkan ketepatan hasil penelitian selanjutnya.

2. Bagi pemerintah

Berhubungan dengan masalah tingkat kemiskinan diharapkan pemerintah bisa lebih meningkatkan sektor dan subsektor terutama pada sektor yang kurang mendominasi agar bisa terjadi perputaran ekonomi secara optimal baik primer, sekunder dan tersier. Dan pada akhirnya akan menyebabkan jumlah penduduk dan sumber daya manusia menjadi lebih produktif serta inovatif yang mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.